



LAPORAN KEGIATAN AUDIT MUTU INTERNAL KE - XIV

**LEMBAGA PENJAMINAN MUTU
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
TAHUN ANGGARAN 2017**

LAPORAN KEGIATAN
AUDIT MUTU INTERNAL KE-XIV



LEMBAGA PENJAMINAN MUTU
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
TAHUN ANGGARAN 2017

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr. wb.

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan segala nikmat, anugerah serta hidayah kepada kita semua. Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi kita Muhammad SAW.

Laporan kegiatan Audit Mutu Internal pada Lembaga Penjaminan Mutu UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun Anggaran 2017, secara garis besar berisi tentang latar belakang kegiatan dan pelaksanaan kegiatan. Kegiatan ini bertujuan untuk memantau dan memastikan pelaksanaan dan efektifitas penerapan sistem mutu di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Selain itu, kegiatan ini juga dimaksudkan untuk mendukung peningkatan implementasi Sistem Penjaminan Mutu di Perguruan Tinggi sehingga selalu terpelihara upaya untuk menciptakan *continuous improvement*. Kami menghaturkan terima kasih kepada Pimpinan Universitas, Fakultas, Jurusan/Prodi, unit-unit, dan semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan ini. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada para auditor yang telah bekerja sama dengan pihak LPM sehingga audit bisa berjalan dengan lancar.

Laporan Kegiatan ini disusun dengan usaha yang optimal, tetapi hal itu tidak menutup adanya kekurangan dalam penyusunan. Oleh karena itu kami mengharapkan masukan-masukan yang nantinya dapat memperbaiki kegiatan serupa di masa mendatang.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

a.n. Ketua LPM

Kepala Pusat Audit dan Pengendalian Mutu

Muchammad Abrori

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	1
DAFTAR ISI	2
BAB I. PENDAHULUAN	3
A. Latar Belakang	3
B. Dasar Hukum	3
C. Tujuan Kegiatan	4
D. Ruang Lingkup	4
BAB II. PELAKSANAAN KEGIATAN	6
A. Panitia	6
B. Auditor, PSME, dan LPM	6
C. Waktu dan Jadwal Pelaksanaan	7
D. Biaya	8
BAB III. HASIL AMI	8
A. Rekapitulasi Hasil AMI	8
B. Grafik AMI Tahun 2015 dan 2016	9
C. Rincian Temuan AMI	12
BAB IV. PENUTUP	24
Rekomendasi Hasil AMI	24
LAMPIRAN	
1. SK Kegiatan	
2. Jadwal AMI	
3. Foto-foto Kegiatan Audit	
4. Laporan Audit	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Prestasi yang diperoleh UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta atas implementasi QA adalah telah diterimanya sertifikat ISO 9001: 2008 dari lembaga sertifikasi internasional. Selanjutnya pada tahun 2017 sertifikat tersebut telah berhasil diupdate ke versi ISO 9001: 2015. Sertifikat ISO yang sudah diperoleh menjadi bukti komitmen manajemen dan sekaligus sebagai tantangan perbaikan di masa yang akan datang. Untuk menjaga prestasi tersebut dan yang lebih penting adalah menjaga mutu maka perbaikan senantiasa menjadi semangat bagi seluruh *stakeholders* di UIN Sunan Kalijaga. Perbaikan adalah dimulai dengan kontrol (*check*) atas kesesuaian dokumen dan implementasinya. Oleh karena itu kegiatan audit mutu menjadi sangat penting untuk mengetahui adanya *continuous improvement* yang berjalan.

Audit Mutu Internal (AMI) adalah merupakan kegiatan audit berkala yang dilaksanakan oleh Lembaga Penjaminan Mutu terhadap pelaksanaan sistem penjaminan mutu di lingkungan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penyelenggaraan AMI mutlak diperlukan agar proses PDCA (*Plan, Do, Check, Act*) dapat berjalan untuk menjamin tercapainya *continuous improvement*. Hal ini sesuai dengan Higher Educational Long Term Strategy (HELTS) 2003-2010: “*In a healthy organization, a continuous quality improvement should become its primary concern. Quality assurance should be internally driven...*”

Audit Mutu Internal adalah merupakan kegiatan audit berkala yang dilaksanakan oleh Unit Penjaminan Mutu UIN Sunan Kalijaga terhadap pelaksanaan proses belajar-mengajar di lingkungan UIN Sunan Kalijaga dengan mendasarkan fokus audit pada SOP yang sudah dibuat oleh Unit Penjaminan Mutu, namun tidak menutup kemungkinan juga dilakukan audit berdasarkan SOP lainnya.

Pelaksanaan Audit ini dilakukan oleh Auditor yang berasal dari dosen dan tenaga kependidikan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

B. Dasar Hukum

Kegiatan ini dilaksanakan berdasarkan SK Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Nomor : 119.10 Tahun 2017 tanggal 5 Juli 2017.

C. Tujuan Kegiatan

Audit Mutu Internal bertujuan untuk melakukan audit akademik yang terkait dengan *Quality Assurance* berbasiskan Standar Mutu Akreditasi BAN-PT di lingkungan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

D. Ruang Lingkup

Ruang lingkup kegiatan beserta daftar auditor pada Audit Mutu Internal (AMI) tahun anggaran 2017 ini adalah sebagai berikut:

UNIT	AUDITOR
Rektorat	1. Dr. H. Abdul Mujib, S.Ag, M.Ag. 2. Dr. Irsyadunnas, M.Ag.
Biro AAKK	1. Dr. Yani Tri Wijayanti, M.Si. 2. Faisal Luqman Hakim, S.H., M.Hum.
Biro AUK	1. Ika Nugraheni Ari Martiwi, S.Si, M.Sc. 2. Mansur, S.Ag M.Ag.
Fakultas Syariah dan Hukum	1. Benny Herlena, M.Si. 2. Dr. H. Sedyo Santosa, SS, M.Pd.
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	1. Bono Setyo, M.Si. 2. Imam Iqbal, S.Fil.I, M.S.I.
Fakultas Adab dan Ilmu Budaya	1. Khoirul Anwar, S.Ag., M.A. 2. Achmad Zainal Arifin, M.Ag, MA., Ph.D.
Fakultas Dakwah dan Komunikasi	1. Dr. Napsiah, S.Sos, M.Si. 2. Sri Purnami, S.Psi, MA.
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam	1. Sunarsih, S.E., M.Si. 2. Dr. Bambang Sugiantoro, S.Si, MT.
Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora	1. Dr. Ahmad Bahiej, S.H., M.Hum. 2. Drs. H. Mohamad Yusup, M.Ag.
Fakultas Sains dan Teknologi	1. M. Hidayat Noor, M.Ag. 2. Drs. Abdul Rozak, M.Pd. 3. Mohamad Agung Rokhimawan, M.Pd.
Fakultas Ekonomi dan Bisnis	1. Dra. Hj. Marfuah Sri Sanityastuti, M.Si.

Islam	2. Drs. Nur Hidayat, M.Ag.
Lembaga Penjaminan Mutu	1. Fatma Amilia, M.Si. M.Si. 2. Sumarsono, S.T, M.Kom.
Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat	1. Dr. Thaqibul Fikri Niyartama, M.Si. 2. Dr. Musthofa, S.Ag.
Pascasarjana	1. Dr H. Sumedi, M.Ag. 2. Dr. H.M. Alfatih Suryadilaga, M.Ag.

BAB II

PELAKSANAAN KEGIATAN

A. Panitia

No	Nama	Jabatan
1	Dr. Muhammad Fakhri Hussein, S.E., M.Si.	Penanggung Jawab
2	Muchammad Abrori, S.Si., M.Kom.	Ketua Panitia
3	Dr. Arifah Khusnuryani, M.Si.	Sekretaris
4	Dr. Sangkot Sirait, M.Ag.	Anggota
5	Sulistyantoro Pangarso, SE., M.Si.	Anggota
6	Edy Purwanta, S.IP.	Anggota
7	Asngadi, S.IP., M.Pd.I.	Anggota
8	M. Ridwan, S.IP.	Anggota
9	Rifaatul Indana, SE.I.	Anggota
10	Adi Widyawinata, S.Kom.	Anggota

B. Auditor, PSMF, dan LPM

No	Nama	Pejabat
1.	Achmad Zainal Arifin, M.A., Ph.D.	Auditor FAIB/Kaprodi Sosiologi FISHUM
2.	Khoirul Anwar, S.Ag, MA.	Auditor FAIB
3.	Dr. Napsiah, S.Sos., M.Si.	Auditor FDK
4.	Sri Purnami, S.Psi, M.Psi.	Auditor FDK
5.	Benny Herlena, S.Psi., M.Si.	Auditor FSH
6.	Drs. Sedyo Santosa, SS, M.Pd	Auditor FSH
7.	Drs. Bono Setyo, M.Si	Auditor FITK
8.	Imam Iqbal, S.Fil.I, M.S.I.	Auditor FITK
9.	Dr. Bambang Sugiantoro, S.Si., M.T.	Auditor FUPI/ Kaprodi T.Informatika
10.	Sunarsih, SE, M.Si.	Auditor FUPI
11.	M. Hidayat Noor, S.Ag, M.Ag.	Auditor FST
12.	Drs. Abdul Rozak, M.Pd	Auditor FST
13.	M. Agung Rokhimawan, M.Pd.	Auditor FST
14.	Dr. Ahmad Bahiej, SH, M.Hum.	Auditor FISHUM//Kaprodi HI S2 FSH/ PSMF FSH
15.	Drs. H. Mohamad Yusup, M.S.I	Auditor FISHUM
16.	Dra. Hj. Marfuah Sri Sanityastuti, M.Si	Auditor FEBI
17.	Drs. Nur Hidayat, M.Ag	Auditor FEBI
18.	Fatma Amilia, S.Ag., M.Si.	Auditor LPM/PSMF FSH/Kepala PPB
19.	Sumarsono, ST., M. Kom.	Auditor LPM
20.	Dr. Musthofa, S.Ag, M.Si	Auditor LPPM
21.	Dr. Thaqibul Fikri Niyartama, S. Si., M.Si.	Auditor LPPM/ Kaprodi Fisika F SAINTEK
22.	Dr. H. Sumedi, M.Ag.	Auditor PPS

23.	Dr. M. Alfatih Suryadilaga, M.Ag.	Auditor PPS /Kaprodi IH FUPI
24.	Dr. Abdul Mujib, M.Ag.	Auditor Rektorat
25.	Dr. Irsyadunnas, M.Ag	Auditor Rektorat
26.	Dr. Yani Tri Wijayanti, S.Sos, M.Si	Auditor Biro AAKK
27.	Faisal Luqman Hakim, SH,M.Hum	Auditor Biro AAKK/PSMF FSH
28.	Ika Nugraheni Ari M., S.Si, M.Si.	Auditor Biro AUK
29.	Mansur, S.Ag., M.Ag.	Auditor Biro AUK/Kaprodi AS FSIH
30.	Danial Hidayatullah, M.Hum	PSMF FAIB
31.	Nanang Mizwar H., S.Sos.,M.Si.	PSMF FDK
32.	Abdul Mughits, S. Ag., M.Ag.	PSMF FSH
33.	Dr. Andi Prastowo, M.Pd.I.	PSMF FITK
34.	M. Agung Rokhimawan, M.Pd.	PSMF FITK
35.	Lailatis Syarifah, M.A.	PSMF FEBI
36.	Dr. Munirul Ikhwan, Lc., MA	PSMF PPS
37.	Bambang Hariyanto, SS., MA.	PSMF FAIB
38.	Rahmanto, S.Ag., MA.	PSMF
39.	Dr. Suyadi	PSMF FITK
40.	Yayan Suryana, M.Ag.	PSMF FISHUM
41.	Prasojo, S.E., M.Si.	PSMF FEBI
42.	Sri Astuti, SIP, M.IP	
43.	Dandung Budi Yuwono, SE, MA	
44.	Danuri, SH	PSMU Biro AUK
45.	Dra. Khusnul Khotimah, SS., M.IP.	PSMU UPT Perpustakaan
46.	Dr. Muhammad Fakhri Husein, SE., M. Si.	Ketua Lembaga Penjaminan Mutu (LPM)
47.	Dr. Arifah Khusnuryani, S.Si., M.Si	Sekretaris Lembaga Penjaminan Mutu (LPM)
48.	Dr. H. Sangkot Sirait, M.Ag	Kepala Pusat Pengembangan Standar Mutu Akademik
49.	Muchammad Abrori, S.Si, M.Kom	Kepala Pusat Audit dan Pengendalian Mutu
50.	Miftahur Rofi, M.Ag.	Kasubbag. Tata Usaha LPM
51.	Muhammad Ridwan, SIP	Pengolah Hasil Audit
52.	Edi Purwanto, SIP.	Pengolah Bahan Analisis dan Penyaji Data
53.	Adi Widyawinata,S.Kom	Pengelola Informasi Akademik
54.	Rifaatul Indana, SE.I	Pengelola Data Keuangan

C. Waktu dan Jadwal Pelaksanaan

Kegiatan AMI ini dilaksanakan tanggal 5 – 8 September 2017 dan verifikasi hasil perbaikan temuan audit dilaksanakan pada tanggal 9 Oktober 2017. Adapun jadwal kegiatan terlampir.

D. Biaya

Biaya dalam kegiatan ini sebesar Rp 19.510.000,- (sembilan belas juta lima ratus sepuluh ribu rupiah) dengan rincian penggunaan sebagaimana terlampir:

BAB III HASIL AMI

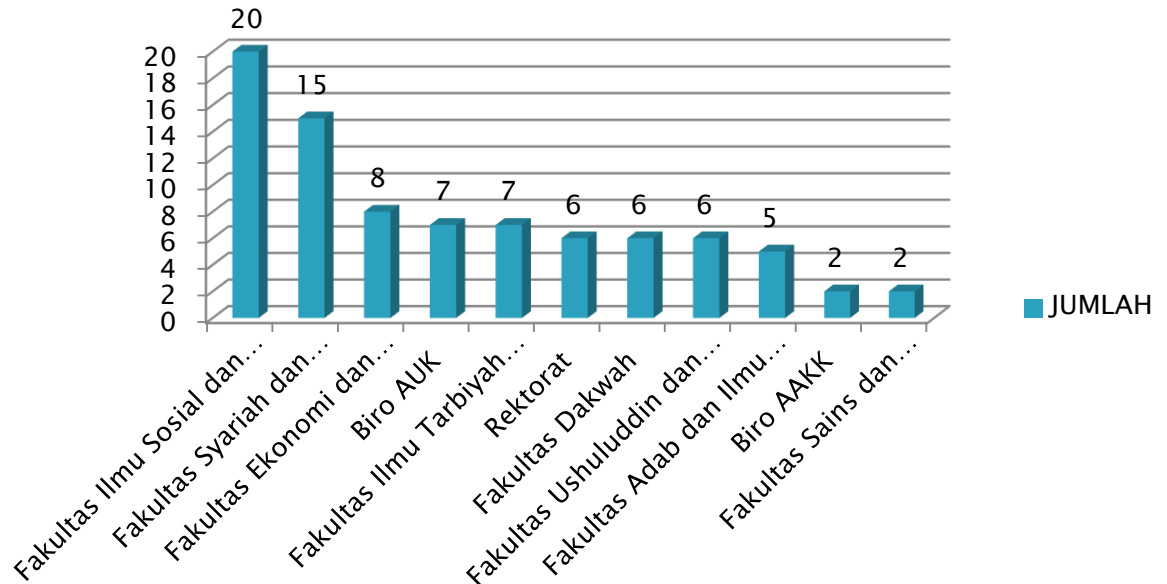
A. Rekapitulasi Hasil AMI

Berikut ini rekapitulasi temuan AMI berbasis akreditasi BAN-PT:

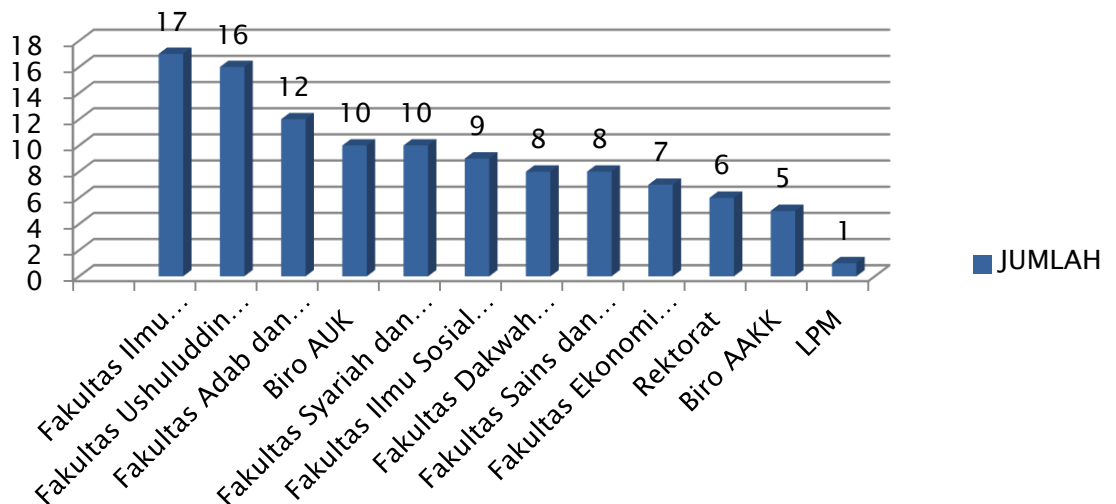
No.	UNIT	TEMUAN			JUMLAH
		Observasi	Minor	Mayor	
1	Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	10	5	-	15
2	Biro AUK	2	7	3	12
3	Fakultas Dakwah dan Komunikasi	9	-	2	11
4	Fakultas Syariah dan Hukum	10	-	-	10
5	Pascasarjana	6	4	-	10
6	Rektorat	4	4	1	9
7	Fakultas Sains dan Teknologi	6	1	1	8
8	Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam	5	2	-	7
9	Fakultas Adab dan Ilmu Budaya	3	4	-	7
10	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	7	-	-	7
11	Biro AAKK	-	4	1	5
12	LPPM	-	3	1	4
13	LPM	1	2	-	3
14	Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora	1	2	-	3
	TOTAL	64	38	9	111
	Rata-rata Unit	5,33	3,2	0,75	9,25

B. Grafik AMI Tahun 2015, 2016 dan 2017

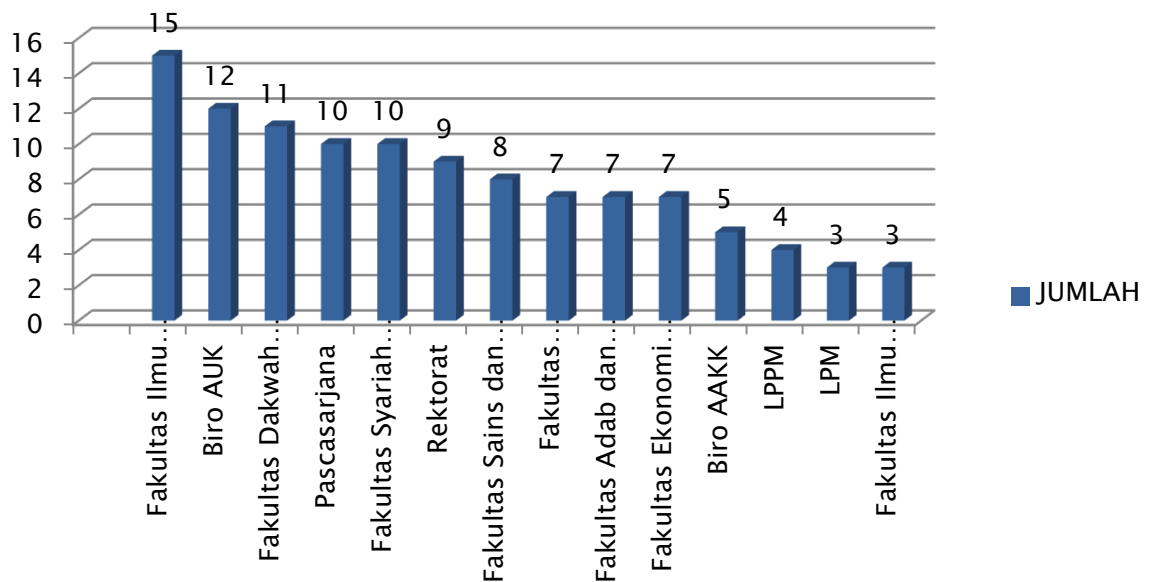
BERDASARKAN JUMLAH TEMUAN PER UNIT TAHUN 2015



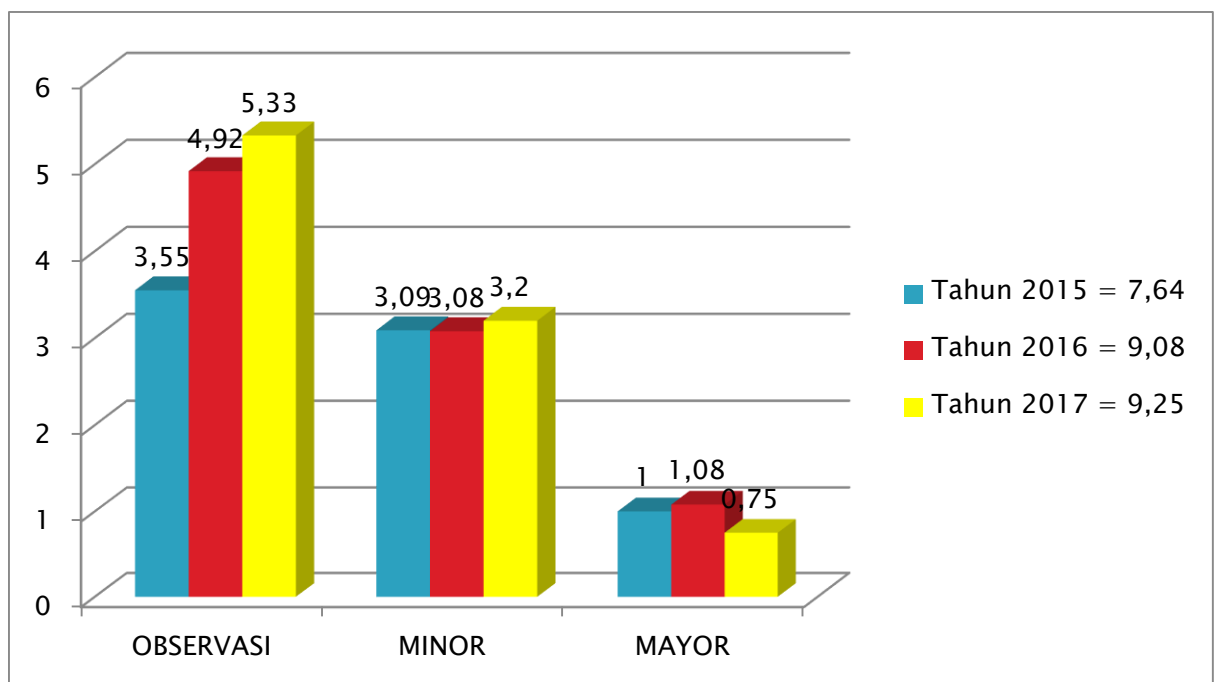
BERDASARKAN JUMLAH TEMUAN PER UNIT TAHUN 2016



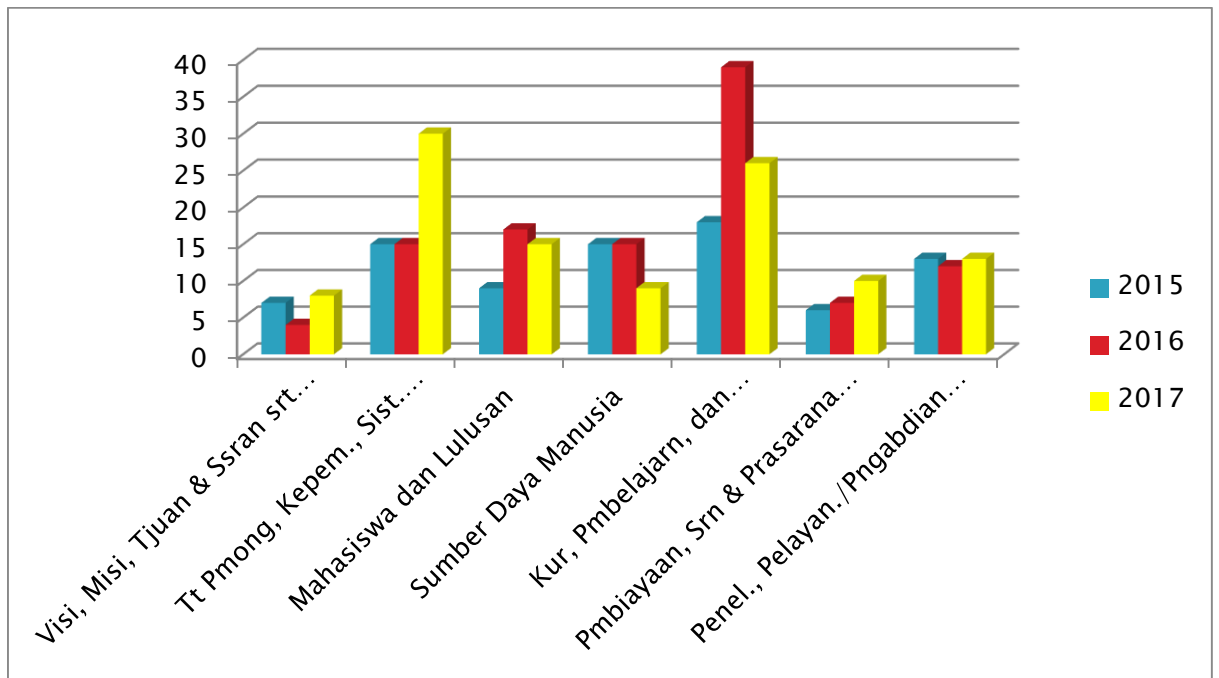
BERDASARKAN JUMLAH TEMUAN PER UNIT TAHUN 2017



TREND BERDASARKAN KLASIFIKASI TEMUAN:



TREND TEMUAN AMI BERDASARKAN STANDAR ISI:



C. Rincian Temuan AMI

Temuan di Rektorat:

1. Belum ada dokumentasi keterkaitan antara rencana program kerja Rektor dalam 4 tahun berjalan (2016-2019) dengan RIP dan RENSTRA. Sehingga belum terlihat adanya kesesuaian antara program unggulan rektor dengan program kegiatan universitas yang sudah dirumuskan. Karena itu perlu segera dilakukan proses integrasi program unggulan rektor dengan RIP dan RENSTRA. Perlu segera dilakukan proses integrasi. [Rektor] **(ob)**
2. Belum terwujudnya pembebasan tanah pajangan seluas 76 ha pada tahun 2017 (Proses pembebasan tanah sudah berjalan 5 tahun sejak tahun 2012), dengan harga 271 M lebih, masih ada hutang sekitar 146 M. [Rektor] **(ob)**
3. Prestasi mahasiswa non akademik cukup banyak, namun belum terdeteksi secara baik. Perlu dilakukan identifikasi secara efektif sehingga semua mahasiswa berprestasi mendapatkan perhatian yang sama dari universitas. [WR III] **(ob)**
4. MOU dengan berbagai lembaga dan instansi sudah cukup banyak, baik lembaga pemerintah maupun swasta. Namun implementasi dari MOU tersebut belum berjalan maksimal. Perlu upaya yang lebih kongkrit dalam implementasinya. [WR III] **(ob)**
5. Dokumen hasil redesain kurikulum KKNi belum lengkap, karena ada beberapa fakultas yang belum menyerahkannya, padahal tahun ini kurikulum tersebut sudah diterapkan. Perlu ketegasan dari pimpinan agar semua fakultas bisa memenuhi target yang sudah ditentukan. [WR I] **(mi)**
6. Tidak berjalannya sistem evaluasi IKD dosen secara maksimal, karena ada beberapa dosen yang IKD nya di bawah standar (3) tidak dilakukan tindakan. Perlu segera dilakukan efektifitas evaluasi IKD dosen sesuai SOP. [WR I] **(mi)**
7. Proses roling SDM sudah berdasarkan analisis kebutuhan di setiap unit, namun masih meninggalkan problem terkait dengan kesesuaian antara kebutuhan di beberapa unit dengan keahlian SDM yang ditempatkan pada unit tersebut. Perlu evaluasi menyeluruh agar setiap unit mendapatkan SDM sesuai dengan keahlian yang dibutuhkan. [WR II] **(mi)**
8. Evaluasi mutu lulusan belum berjalan dengan baik karena tracer study masih terkonsentrasi di prodi dan belum terintegrasi. Perlu segera dilakukan proses integrasi dan sistematisasi untuk efektifitas dokumen dan memudahkan proses penelusuran mutu lulusan kerja. [WR III] **(mi)**
9. Belum ada *instrument* yang digunakan untuk mengetahui tingkat kepuasan dosen dan tenaga kependidikan terhadap sistem dan praktik pengelolaan SDM di institusi. [WR II] **(ma)**

Best Practises/Positive Obsevation:

Ada beberapa program Rektor yang perlu mendapat apresiasi tinggi yang bisa menjadi langkah awal menuju WCU:

1. SKIPRP (Sunan Kalijaga International Postdoctoral Research Program).
2. SK-IJIC (Sunan Kaljaga: International Journal of Islamic Civilization).
3. SK-IWC (Sunan Kalijaga: International Writing Contest).
4. SKCPDS (Sunan Kalijaga Center for Pancasila and Defense Studies).

Temuan di Biro AAKK:

1. Terdapat keterlambatan penerbitan ijazah pada wisuda periode Mei 2017 dan Agustus 2017. **(mi)**
2. Terkait mahasiswa yang tidak mengisi IKD Dosen, sehingga merugikan dosen yang bersangkutan. Bagian Akademik belum ada koordinasi dengan PTIPD. **(mi)**
3. Baru 20% alumni yang mengisi data tracer study. Upaya memaksimalkan pengisian data tracer study. **(mi)**
4. Belum ada laporan pelaksanaan kegiatan dari MoU di unit-unit yang ada di UIN Suka. **(mi)**
5. Belum ada pemutakhiran data di Forlap DIKTI, baru akan dilakukan bulan September. **(ma)**

Best Practices/Positive Obsevation:

1. Bagian Akademik : Penerbitan Ijazah untuk wisuda periode Agustus, sudah selesai 1 minggu sebelum pelaksanaan wisuda
2. Bagian Kemahasiswaan dan Alumni : Sudah ada data rekapitulasi mahasiswa berprestasi, mahasiswa penerima beasiswa.
3. Bagian Kerja Sama : data MoU sudah dimuat di website UIN Suka

Saran Auditee untuk Pelaksanaan AMI :

1. Kabiro : Pelaksanaan AMI bisa dilaksanakan setahun 2 kali yaitu periode Januari-Juni dan Juli-Desember
2. Kabag Akademik : Hasil AMI untuk memperbaiki layanan ke mahasiswa. Auditor dari unsur dosen sangat membantu bagi bagian akademik untuk mendapatkan informasi terkait persoalan dari mahasiswa untuk dijadikan bahan evaluasi bagi bagian akademik.
3. Kabag Kemahasiswaan dan Alumni : AMI dilaksanakan berkelanjutan, frekuensi ditingkatkan setahun lebih dari satu kali sehingga bisa untuk perbaikan pada bagian kemahasiswaan dan alumni.
4. Kabag Kerja Sama : Temuan dari AMI merupakan bahan untuk perbaikan

5. Kabag Perencanaan : Pelaksanaan AMI sudah bagus. Perlu lebih luas di tingkat *auditee*

Temuan di Biro AUK:

1. Peralatan humas perlu *di-update* [Bag TU]. **(ob)**
2. Belum adanya JFT (pranata humas) sehingga belum ada pembagian *job desk* yang sesuai kompetensi [Bag TU]. **(ob)**
3. Belum memiliki tempat arsip terpadu yang representatif [Bag Keuangan]. **(mi)**
4. Belum diadakannya sosialisasi terintegrasi kembali SOP mengenai pedoman pengeluaran anggaran berdasarkan peraturan terbaru 2017 [Bag Keuangan]. **(mi)**
5. Belum diterapkannya mekanisme penghapusan aset yang tidak memiliki nomer inventaris karena pengadaan tersebut dilakukan bersamaan dengan pembangunan gedung [Bag RT]. **(mi)**
6. Belum memiliki gudang yang representatif, sehingga proses kendali terhadap spesifikasi barang yang dilakukan oleh bagian pengadaan tidak dapat dilakukan sesuai SOP [Bag RT]. **(mi)**
7. Belum memiliki SOP permintaan barang -barang urgent [Bag RT]. **(mi)**
8. Bagian OKH tidak dapat menunjukkan hasil notulensi rapat koordinasi sinkronisasi rotasi tendik [Bag OKH]. **(mi)**
9. *Mapping* tendik yang dimiliki kepegawaian sudah *out of date* [Bag OKH]. **(mi)**
10. Tidak dilakukannya monitoring dan evaluasi hasil pelatihan komputer yang bekerja sama dengan PTIPD [Bag OKH]. **(ma)**
11. Belum dilakukannya monitoring dan evaluasi secara menyeluruh terhadap hasil kegiatan rotasi tendik pada bulan Januari tahun 2016 dan Bulan Juli 2017. [Bag OKH]. **(ma)**
12. Bagian OKH belum memiliki SOP untuk pengisian suatu jabatan yang kosong dalam waktu tertentu [Bag OKH]. **(ma)**

Temuan di Fakultas Syariah dan Hukum:

1. Semua prodi saat ini (sudah memasuki September 2017) belum melakukan penyusunan *task force* untuk akreditasi berikut legal formal nya/berdasar SK Dekan. **(ob)**
2. Semua prodi saat ini sudah memasuki masa TS 3 per 01 Februari 2017 (saat ini sudah September 2017) belum melakukan identifikasi dan penyiapan data-data akreditasi. **(ob)**
3. Semua prodi saat ini belum mendistribusikan RPS pada Dokumen Presensi Kuliah dan Jurnal Kuliah. **(ob)**

4. RPS yang sudah terkumpul belum semua divalidasi oleh pihak yang berwenang (Dosen Pengampu, Penanggung Jawab Keilmuan, Kaprodi, dan Dekan). Sudah terkumpul 79 RPS. Belum mengumpulkan 15 RPS. **(ob)**
5. Kontribusi alumni yang bersifat kontribusi non akademik belum dilakukan identifikasi dan dokumentasinya, serta belum dikonversi dalam bentuk uang. **(ob)**
6. Penelitian dosen yang melibatkan mahasiswa baru sebatas hal teknis, belum mengarahkannya untuk menjadi penelitian/tugas akhir mahasiswa. **(ob)**
7. Belum dibuat strategi pemenuhan sasaran mutu karya ilmiah dipublikasikan secara nasional sejumlah 10 karya ilmiah per tahun. [Prodi IH] **(ob)**
8. Belum ada data dokumen kegiatan mahasiswa dengan prodi, masih terpusat pada kegiatan tingkat fakultas. [Prodi PM] **(ob)**
9. Data penelitian tingkat prodi belum dikompilasi dan dikonversi dalam bentuk uang. [semua prodi] **(ob)**
10. Belum dibuat rencana strategis untuk peningkatan kemampuan berbahasa asing pada mahasiswa. (kecuali prodi PM). **(ob)**

Catatan Auditee:

1. Agar ada tinjauan kembali pada SOP Pembelajaran terkait dengan perubahan dinamika KBM, misal tidak perlu lagi surat kesediaan mengajar.
2. SOP yang diedarkan ke tiap prodi dan fakultas belum ada legal formalnya.
3. Pada buku SOP masih tercantum UTS dan UAS padahal kurikulumnya sudah menggunakan kurikulum KKNi.
4. *Best practice* Fakultas Syariah telah memiliki instrumen untuk kinerja PSMF dan PSMP (bulan Mutu).
5. Usul : terkait program dan pemantauan peningkatan kemampuan bahasa asing pada mahasiswa agar dapat menjadi program universitas.

Temuan di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan:

1. Dokumen Rencana Mutu (RM) Fakultas yang jadi pedoman untuk AMI belum disahkan oleh pejabat yang berwenang. [Fak] **(ob)**
2. *Treacer Study* belum dilaksanakan secara maksimal di tingkat Fakultas. **(ob)**
3. SAP/RPS yang ada belum diverifikasi/disahkan oleh pejabat yang berwenang [Prodi MPI] **(ob)**
4. Tidak ditemukan rekapitulasi daftar penelitian dosen [Prodi PAI] **(ob)**
5. Tidak ditemukan daftar pengabdian dosen [Prodi MPI & PAI]. **(ob)**
6. Belum memiliki *genset* sendiri [Fak]. **(mi)**
7. Belum memiliki sumber air sendiri [Fak]. **(mi)**
8. Belum menggunakan *Dashboard System*. **(ob)**

9. Perubahan nomenklatur PI (S2) menjadi PAI (S2) menyebabkan dua konsentrasi yang lain (PBA dan MPI) belum terwadahi. **(ob)**
10. Sistem Pengelolaan: Kalender Akademik tiap semester selalu mengalami revisi (tidak ada kepastian/ selalu mundur dari rencana semula). **(ob)**
11. Prosentase kelulusan tepat waktu (PAI: 60%). **(ob)**
12. Ada dosen yang membimbing 8-10 tesis mahasiswa dalam satu angkatan [PAI & PGMI]. **(ob)**
13. Belum ada Dokumen Standar Operating Procedure (SOP) Pembelajaran pada tingkat Prodi. **(mi)**
14. Ada mata kuliah yang belum tersedia dokumentasi silabus/SAP/RPS. **(mi)**
15. Monitoring Perkuliahan: Ada dosen yang tidak memenuhi 14 kali sesi perkuliahan. **(mi)**

Catatan Auditor:

1. Secara umum FITK telah melaksanakan PBM secara baik. Para auditee memiliki komitmen yang positif selama proses AMI. Hal ini nampak pada saat pembukaan AMI di fakultas dihadiri oleh hampir seluruh auditee dan para PSMF/P dan pada saat audit para auditee mengikuti proses sampai selesai.
2. Dekan telah menunjukkan implementasi terhadap visi misi fakultas dan memiliki visi terhadap WCU. Hal ini nampak dari implementasi anggaran untuk peningkatan SDM (program internasionalisasi) pada tahun ini lebih dari 800 juta. Disamping itu pimpinan juga memiliki visi terhadap pengembangan kelembagaan (*capacity building*). Hal ini terbukti pada tahun ini ada proses penambahan program studi S2 (PBA dan MPI) dan S3 (PAI dan PBA). Dalam hal sarana dan prasarana telah dilakukan revitalisasi gedung PPG yang belum dimiliki oleh PT manapun dibawah dikti/diktis.

Best Practises/Positive Obsevation:

1. Pengendali Sistem Mutu telah ada di tiap-tiap Program Studi (PSM-P).
2. Produk penelitian telah digunakan dalam proses pembelajaran di sekolah-sekolah.

Temuan di Fakultas Adab dan Ilmu Budaya:

1. Isian data pada *dashboard System* masih sangat sedikit, baru isian Borang Fakultas, dan data belum diupdate. Tabel data belum ada yang terisi dan belum ada yang diunggah. Bagian Borang Prodi baru terisi Standar 1. **(ob)**
2. Ada matakuliah Seminar Proposal pada Prodi SI yang hanya dibuka pada semester 7 (gasal) saja. Hal ini bisa mengurangi hak mahasiswa semester 6 yang menurut SOP sudah bisa melaksanakan Seminar Proposal, tapi harus menunggu semester 7. **(ob)**

3. Belum ditemukan bukti evaluasi pembelajaran berupa rekap data IKD Semester Genap T.A. 2016/2017. **(ob)**
4. *Tracer Study* Alumni belum dapat dilakukan secara sistematis, namun kontak dengan sebagian alumni sudah dilakukan melalui media sosial. Belum ada laporan tertulis yang memuat data masa tunggu dan bidang kerja/profesi alumni, serta pendapat *employer* ttg kualitas lulusan. **(mi)**
5. Pendataan alumni sudah dilakukan berdasarkan Biodata pada Buku Wisuda. Adapun partisipasi dan kontribusi alumni dalam mendukung pengembangan prodi dan fakultas sebenarnya sudah ada, namun kurang terdokumentasi secara baik. **(mi)**
6. RPS/SAP Smt. Gasal T.A. 2017/2018 belum tersedia secara lengkap (misalnya pada Prodi SI baru 8 dari 38 matakuliah) dan oleh karenanya belum dilakukan pengesahan RPS/SAP oleh Penanggung Jawab Keilmuan dan Dekan. **(mi)**
7. Pada minggu pertama perkuliahan berlangsung, masih ditemukan beberapa mahasiswa yang bermasalah dengan input KRS karena ada beberapa mata kuliah yang tidak tercantum dalam SIA.
8. Hal ini terjadi terutama pada mahasiswa yang hendak mengulang atau mengambil matakuliah yang belum diambil. **(mi)**

Best Practices/Positive Obsevation:

1. Prodi BSA mengembangkan *software* aplikasi yang bisa memangkas inefisiensi tata kelola prodi yang perlu diadopsi oleh prodi-prodi lain.
2. Telah dilakukan penyesuaian jam kerja bagi beberapa pegawai untuk mengatasi jam kuliah di luar jam kerja kantor.
3. Apel Pembinaan Tenaga Kependidikan oleh Pimpinan fakultas pada setiap hari Senin pagi Pkl. 07.45 – 08.00.
4. Adanya buku Konsultasi Bimbingan Akademik Mahasiswa kepada Dosen Pembimbing Akademik.

Saran Auditee:

1. Perlu dilakukan program induksi terkait sistem penjaminan mutu bagi Pejabat Baru, PSMF, dan PSMP agar memahami tugasnya dan dapat melaksanakan sistem penjaminan mutu secara optimal. PSMP juga perlu diberi akses ke *Dashboard System*.
2. *Dashboard system* perlu terintegrasi dengan SIA dll. agar beberapa bagian data dapat terisi secara otomatis dan akurat.
3. Aplikasi *Tracer Study* perlu segera direalisasikan.
4. Data yang diperlukan untuk pengisian EMIS, akreditasi, dll perlu dibuatkan form laporan bakunya pada SIA.

Temuan di Fakultas Dakwah dan Komunikasi:

1. Sudah dilakukan sosialisasi Visi, Misi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi melalui media, *banner*. Namun belum pernah dilakukan *survey* pemahaman dari civitas akademika terhadap visi misi fakultas. [Dekanat, BKI, PMI, IKS, MD] **(ob)**
2. Sudah banyak Dosen menjadi pemimpin publik namun belum ada rekap khusus di tingkat fakultas. **(ob)**
3. *Tracey Study* pada alumni dilakukan dengan menggunakan media massa, namun belum didokumentasikan. [Dekanat] **(ob)**
4. Terdapat Indeks kinerja Dosen di bawah 3. [Dekanat] **(ob)**
5. Tidak ditemukan dokumen kurikulum KKNI yang sudah disahkan oleh Dekan, padahal Kurikulum tersebut sudah diberlakukan. **(ob)**
6. Sudah dilakukan monitoring perkuliahan, namun untuk semester Gasal 2017/2018, RPS/ SAP belum tersedia secara lengkap pada saat dimulainya perkuliahan minggu pertama. [BKI, PMI, KPI] **(ob)**
7. Sudah melibatkan mahasiswa dalam tridarma perguruan tinggi, namun keterlibatan mahasiswa pada penelitian dan pengabdian Dosen terbatas mencari data, tidak sampai pada penulisan tugas akhir. [BKI & PMI] **(ob)**
8. Dosen telah melakukan perilaku kecendekiawanan namun belum terdokumentasi. [PMI] **(ob)**
9. Sudah mengetahui tentang publikasi HaKi. Namun belum ada karya yang didaftarkan untuk memperoleh sertifikat HaKi. [Magister KPI] **(ob)**
10. Ketidaktaatan Dosen mengumpulkan SAP, sehingga sekprodi membuat SAP pada mata kuliah yang diampu Dosen di akhir semester. [KPI] **(ma)**
11. Di SIA, ditemukan mata kuliah Reportase Media Penyiaran Kelas A terdapat nilai yang tidak wajar karena item antara tugas, uts dan uas dinilai sama dengan peserta lainnya. Selain itu ada mahasiswa yang tidak mengikuti perkuliahan tapi mendapatkan nilai A. [KPI] **(ma)**

Best Practises/Positive Obsevation:

1. Mempercepat kelulusan mahasiswa tepat waktu dengan cara pelayanan yang cepat
2. Ada mekanisme hibah penelitian untuk mahasiswa
3. Ada pembinaan pegawai secara personal
4. Penyediaan dana untuk melengkapi sarana dan prasarana Fakultas dan Prodi-prodi
5. Ada *Public Hearing* untuk menjalin aspirasi dan komunikasi dengan mahasiswa dalam rangka memantau perkembangan studi
6. *Breakdown* penghitungan IKU berdasarkan Tugas dan Fungsi.

Saran:

1. Melengkapi dokumen RPS dan SAP
2. Mendorong Dosen taat sistem sesuai dengan penjaminan mutu.

Temuan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam:

1. *Dashboard System* belum diisi semua PS dan Fakultas (Kecuali IAT dan ILH). **(ob)**
2. Rasio mahasiswa baru reguler yang melakukan registrasi : calon mahasiswa baru reguler yang lulus seleksi (SA =75%, SAA= 60%). **(ob)**
3. Persentase jumlah dosen tidak tetap, terhadap jumlah seluruh dosen (= P_{DTT}): Pascasarjana Dosen Tetap 28 Dosen tidak tetap 5 = 83%. **(ob)**
4. Sistem pembimbingan akademik: banyaknya mahasiswa per dosen PA, pelaksanaan kegiatan, rata-rata pertemuan per semester, efektivitas kegiatan perwalian (1:35-40). [IAT] **(ob)**
5. Setiap memberi kuliah, dosen wajib mengisi Formulir Daftar Hadir Mengajar dan Realisasi SAP/RPKPS (FM-UINSK-BM-03-02/R0) yang diperiksa dan diparaf oleh Ketua Jurusan/Program Studi.

Ditemukan:

daftar jurnal tidak diisi jumlah mahasiswa

Beberapa jurnal tidak ditandatangani KTU dan atau Kaprodi

[SAA] **(ob)**

6. Rata-rata masa studi lulusan belum mencapai 80%. [Fakultas, AFI, IAT] **(mi)**
7. Rasio mahasiswa baru reguler yang melakukan registrasi: calon mahasiswa baru reguler yang lulus seleksi (Prodi Pasca Sarjana = Identifikasi). **(mi)**

Best Practises:

- RPS wajib dikumpulkan bersamaan dengan pengumpulan RBKD.

Saran:

- Laporan Perkuliahan Pengecekan lewat SIA

Temuan di Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora:

1. Ketepatan waktu studi 24.6% (Angkatan 2013: Jumlah mahasiswa 57, lulus 14). [Sosiologi] **(ob)**
2. Kelulusan tepat waktu (Angkatan 2013) 11,3 % (12 mahasiswa dari total 104 mahasiswa). [Psikologi] **(mi)**

3. Dosen tetap yang memiliki jabatan Lektor Kepala yang keahliannya sesuai dengan Prodi 13,33 % (2 dari 15). Telah dilakukan upaya menyampaikan surat kepada dosen untuk mempercepat kenaikan pangkat. [Komunikasi] **(mi)**

Best practise:

Terdapat biro skripsi untuk mempercepat penyelesaian studi mahasiswa.

Temuan di Fakultas Sains dan Teknologi:

1. Rencana Mutu Fakultas belum pernah direvisi sejak pertama dibuat pada tahun 2006, banyak target telah tercapai dan perlu peningkatan target capaian sesuai *core values* UIN Suka *continuous improvement*. **(ob)**
2. Belum ada form bimbingan mahasiswa oleh DPA yang seragam untuk memudahkan bimbingan dan pemantauan perkembangannya (Fisika, T. Industri, T. Informatika, P. Fisika). **(ob)**
3. Ditemukan tingkat kehadiran dosen tetap dalam mengajar tidak sesuai dengan SOP (Kimia, P. Fisika, T. Informatika). **(ob)**
4. Pengumpulan RPS/SAP belum disertai kontrak belajar (Matematika)
Mayoritas SAP/RPS belum diverifikasi dan divalidasi oleh pejabat yang berwenang (Kimia, P. Fisika, T. Informatika) **(ob)**
5. Ditemukan Daftar jurnal tidak sesuai dengan SAP.
Beberapa jurnal tidak ditandatangani KTU dan atau Kaprodi. [Kimia, P. Fisika, T. Informatika] **(ob)**
6. Ada prodi yang belum mengunggah borang dan data ke Dashboard System tapi file sudah dipersiapkan. [Kimia, dan P.Biologi] **(ob)**
7. Blm memiliki banyak *server* untuk praktikum pemodelan data. [T. Informatika] **(mi)**
8. Ada dosen yang mengumpulkan nilai jauh melebihi batas akhir pengumpulan 7 hari. [P. Matematika, Fisika, P. Kimia] **(ma)**

Best Practises:

1. Ketika pengisian KRS, Mata Kuliah Paket pada semester yang bersangkutan telah diisikan oleh Prodi, mahasiswa tinggal melakukan sedikit perubahan. Hal ini untuk menyiasati minimnya waktu pengisian KRS. [T. Industri]
2. Terdapat artikel jurnal nasional/internasional yang terindeks scopus.

Saran:

1. Perlu disediakan masa revisi KRS oleh mahasiswa pada masa pengisian KRS.
2. Mahasiswa yang sudah tidak kuliah/keluar tidak ditampilkan lagi datanya di SIA

3. Mahasiswa boleh mengambil mata kuliah pilihan di luar Fakultas/Prodi sebagai implementasi integrasi-interkoneksi keilmuan di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Temuan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam:

1. Jurnal kuliah yang paper tidak diisi belum divalidasi Prodi Perbankan Syariah dan MKS. (ob)
2. Belum bisa menunjukan bahan ajar prodi Pasca, dan MKS. (ob)
3. Kesanggupan mengajar baru 2 orang dari 13 dosen prodi MKS. (ob)
4. Kontrak belajar tidak diisi sesuai dengan formulirnya. (ob)
5. Soal UAS belum divalidasi penanggungjawab keilmuan semester genap 2016/2017. (ob)
6. Dosen prodi MKS dengan inisial Aq mata kuliah Perencanaan Keuangan Syariah semester genap 2016/2017: Tidak ditemukan soal dan nilai hanya diisi NA saja. (ob)
7. *Dashboard System* prodi Akuntansi Syariah sudah diisi tapi belum bisa tersimpan. (ob)

Best Practises/Positive Obsevation:

1. Semangat untuk meningkatkan mutu ditemukan di setiap unit *auditee*
2. Menurunkan angka penerimaan mahasiswa dan mendorong mahasiswa lulus tepat waktu agar ratio dosen-mahasiswa terpenuhi

Saran:

- Memperbaiki proses perkuliahan dari kualifikasi dosen, kesanggupan mengajar, RPS, bahan ajar, jurnal, soal dan nilai akhir sesuai SOP Perkuliahan

Temuan di Pascasarjana:

1. Tata pamong menjamin terwujudnya visi, terlaksananya misi, tercapainya tujuan, berhasilnya strategi yang digunakan secara: (1) kredibel, (2) transparan, (3) akuntabel, (4) bertanggung jawab, dan (5) adil. (ob)
2. Keberadaan dan efektivitas unit pelaksana penjaminan mutu. (ob)
3. Ketersediaan dan pelaksanaan standar mutu. (ob)
4. Persentase perolehan dana dari mahasiswa dibandingkan dengan total penerimaan dana. (ob)
5. Kegiatan kerjasama dengan instansi di dalam negeri dalam tiga tahun terakhir. (ob)
6. Kegiatan kerjasama dengan instansi di luar negeri dalam tiga tahun terakhir. (ob)
7. Kejelasan, kerealistikan, dan keterkaitan antar visi, misi, tujuan, sasaran unit pengelola program studi, dan pemangku kepentingan yang terlibat. (mi)

8. Strategi pencapaian sasaran dengan rentang waktu yang jelas dan didukung oleh dokumen. **(mi)**
9. Tingkat pemahaman sivitas akademika dan tenaga kependidikan terhadap visi, misi, tujuan dan sasaran unit pengelola program studi. **(mi)**
10. Belum ada rekapitulasi kegiatan PkM. **(mi)**

Best Practises/Positive Obsevation:

1. PPS S2 dan S3 memiliki SDM yang luar biasa dan dapat lebih diberdayakan untuk menjadikan prodi S2/S3 unggul dan terbaik se-Indonesia bahkan di LN, baik dalam kepemimpinan, karya, penelitian, kerjasama DN/LN, dan lainnya
2. Inisiasi kualitas Tugas Akhir/Tesis/Disertasi dan perkuliahan dengan melalui mesin anti plagiarisme menjadi contoh yang baik dan dikembangkan
3. Keterlibatan mahasiswa S2/S3 dalam kegiatan Internasional banyak diinisiasi dan dilakukan.

Saran:

- Dibuat yang baik dengan melihat buku standar 6 untuk hasil akreditasi yang terbaik (A)

Temuan di Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat:

1. Belum ada data bahwa hasil penelitian dan pengabdian masyarakat dimanfaatkan untuk sumber pembelajaran dan peningkatan mutu perguruan tinggi Keagamaan. **(mi)**
2. Tidak terdapat pembiayaan program dan kegiatan pengabdian masyarakat terintegrasi dengan program dan pembiayaan penelitian, yaitu sebesar 30% dari total anggaran Kemenag yang diperuntukkan bagi PTKI setiap tahunnya. **(mi)**
3. Belum ada database terhadap data penelitian, pengabdian, dan kerjasama yang dilakukan PLD sehingga tidak dapat dilakukan analisa dan evaluasi data dan informasi yang sesuai. **(mi)**
4. Belum ada SOP terkait pelaksanaan Penelitian, KKN dan PLD. **(ma)**

Saran Auditee:

1. Kesadaran meneliti dan menulis para dosen berhubungan erat dengan pembelajaran di kelas, sebagai contoh apakah ada SAP yang mencantumkan karya terkini.
2. Berdasarkan web-web ilmiah, portal maupun indeks nasional maupun internasional karya-karya dosen uin yang melakukan karya penelitian perlu didukung dan perlu menulis di jurnal-jurnal internasional dan nasional.

3. Remun yang selama ini diterima lebih menitikberatkan pada pejabat struktural dari berdasarkan pencapaian tulisan ilmiah, publikasi ilmiah tidak masuk item remun, merugikan karya dosen yang tidak terhitung.
4. Karya-karya para dosen UIN dan CV terbaru UIN hendaknya diupload di web UIN Sunan Kalijaga sehingga mengetahui adanya kaitan hasil penelitian dengan SAP.
5. Kurangnya tenaga pegawai yang mempunyai kemampuan IT untuk menunjang kinerja LPPM

Temuan di Lembaga Penjaminan Mutu:

1. Terdapat beberapa PSMF yang melaporkan bahwa tidak ada masalah yang signifikan di fakultas, bahkan ada juga PSMF yang tidak memberikan laporannya, sudah dilakukan tindakan untuk memperbaiki kinerja PSMF namun belum maksimal baru sebatas teguran via medsos. **(ob)**
2. Rencana untuk mengaudit unit lain seperti PTIPD sebagai jantung UIN melalui AMI masih direncanakan namun belum dibuat tahapan yang yang jelas. **(mi)**
3. Kurangnya tempat penyimpanan Dokumen penjaminan mutu dan ruang kerja yang kurang representative dan kurang maksimalnya kerja kasubag administrasi menyebabkan Dokumen belum ditata secara rapi, hal ini menyulitkan pencarian dokumen bahkan ada kemungkinan kehilangan dokumen. **(mi)**

Best Practises:

1. Diterapkannya aturan “bagi unit audit yang tidak melaksanakan rekomendasi dari temuan sebelumnya maka dianggap sebagai temuan” hal ini akan membuat auditee segera menindaklanjuti temuan .
2. Diadakannya anugrah mutu untuk mendorong mutu lebih baik
3. LPM Cepat melakukan Penerapan Standar Mutu melebihi standar Nasional sehingga menjadi rujukan bagi PTKIN lain

Saran:

1. Perlu tambahan Sarana dan Prasarana LPM seperti penyediaan ruangan yang lebih luas untuk LPM
2. Perlu tambahan tenaga auditor yang berkualitas
3. Perlu dilakukannya monev atas kegiatan pemberian anugrah mutu untuk mengukur dampak positif dari pemberian anugrah mutu terhadap kinerja .
4. LPM Perlu koordinasi dengan Akademik dan PTIPD terkait dengan sistem “*early warning*” evaluasi studi.

BAB IV PENUTUP

Penutup Laporan Kegiatan AMI ini berupa rekomendasi hasil AMI sebagai berikut:

REKOMENDASI AMI KE-XIV PERIODE AGUSTUS-SEPTEMBER TAHUN 2017 DALAM RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN KE-XIV TAHUN 2017

No	Rekomendasi	Pelaksana	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1.	- Agar ada tinjauan kembali pada SOP Pembelajaran terkait dengan perubahan dinamika KBM menyesuaikan dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (misal tidak perlu lagi surat kesediaan mengajar(?), perlunya UTS dan UAS(?), dll). - SOP yang diedarkan ke tiap prodi dan fakultas belum ada legal formalnya.	LPM		
2.	Belum tersedia SOP atau SOP perlu dilengkapi	LPPM, Biro AUK (Bag RT, Bag OKH), S2 FITK		
3.	Terkait program dan pemantauan peningkatan kemampuan bahasa asing pada mahasiswa agar dapat menjadi program universitas.	WR I		
4.	Perlu dilakukan program induksi terkait sistem penjaminan mutu bagi Pejabat Baru, PSMF, dan PSMP agar memahami tugasnya dan dapat melaksanakan sistem penjaminan mutu secara optimal. PSMP juga perlu diberi akses ke <i>Dashboard System</i> .	LPM		
5.	Perlu segera diintegrasikan	PTIPD		

	<i>Dashboard System</i> dengan SIA, dll. agar beberapa bagian data dapat terisi secara otomatis dan akurat.			
6.	<i>Dashboard System</i> perlu diisi dan <i>diupdate</i> sehingga pencapaian dan peningkatan mutu bisa selalu terpantau	FITK, FADIB, FUSPI, FST		
7.	- Aplikasi <i>Tracer Study</i> perlu segera direalisasikan. <i>Tracer Study</i> perlu dilakukan secara lebih sistematis	WR III, Biro AAKK, FADIB		
8.	Data yang diperlukan untuk pengisian EMIS, akreditasi, dll perlu dibuatkan form laporan bakunya pada SIA.	PTIPD		
9.	Perlu disediakan masa revisi KRS oleh mahasiswa pada masa pengisian KRS.	WR I		
10.	Mahasiswa yang sudah tidak kuliah/keluar tidak ditampilkan lagi datanya di SIA	PTIPD		
11.	Mahasiswa boleh mengambil mata kuliah pilihan di luar Fakultas/Prodi sebagai implementasi integrasi-interkoneksi keilmuan di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.	WR I		
12.	- Kesadaran meneliti dan menulis para dosen berhubungan erat dengan pembelajaran di kelas, sebagai contoh apakah ada SAP yang mencantumkan karya terkini. - Karya-karya para dosen UIN dan CV terbaru UIN hendaknya di-<i>upload</i> di web UIN Sunan Kalijaga sehingga mengetahui adanya kaitan hasil penelitian dengan SAP.	WR I		
13	Berdasarkan web-web ilmiah, portal maupun indeks nasional maupun internasional karya-karya dosen UIN yang melakukan karya penelitian perlu	WR II		

	didukung dan perlu menulis di jurnal-jurnal internasional dan nasional. Item tulisan ilmiah dan publikasi ilmiah belum dimasukkan ke dalam remun (SKR) sehingga merugikan karya dosen yang tidak terhitung.			
14	Kurangnya tenaga pegawai yang mempunyai kemampuan IT untuk menunjang kinerja LPPM	WR II		
15	Perlu tambahan Sarana dan Prasarana LPM seperti penyediaan ruangan yang lebih luas untuk LPM	WR II		
16	Perlu tambahan tenaga auditor yang berkualitas	LPM		
17	Perlu dilakukannya monev atas kegiatan pemberian Anugerah Mutu untuk mengukur dampak positif dari pemberian Anugerah Mutu terhadap kinerja	LPM		
18	LPM perlu berkoordinasi dengan Bagian Akademik dan PTIPD terkait dengan sistem “ <i>early warning</i> ” evaluasi studi.	LPM		
19	Perlu segera melengkapi RPS yang sudah disahkan setiap mata kuliah sesuai dengan kurikulum KKNI	FSH, FITK, FADIB, FDK, FST		
20	Perlu rekapitulasi pencapaian mutu dan tata dokumentasi yang baik untuk menunjang akreditasi	FITK, FADIB, FDK, PPS		
21	Perlu lebih dioptimalkan keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dan pengabdian dosen tidak hanya sebatas mengumpulkan data atau hal-hal teknis	FDK, FSH		
22	Rencana Mutu Fakultas perlu direvisi dan disahkan	FST, FITK		
23	- Perlu ada upaya supaya penyerahan nilai oleh dosen bisa tepat waktu - Perlu segera dilakukan	WR I, FST, Pascasarjana		

	efektifitas evaluasi IKD dosen sesuai SOP karena ada beberapa dosen yang IKD-nya di bawah standar (3) tidak dilakukan tindakan.			
--	--	--	--	--

Yogyakarta, Nopember 2017

Disiapkan oleh :
Kepala Pusat APM



Muchammad Abrori

Disetujui oleh :
Ketua LPM

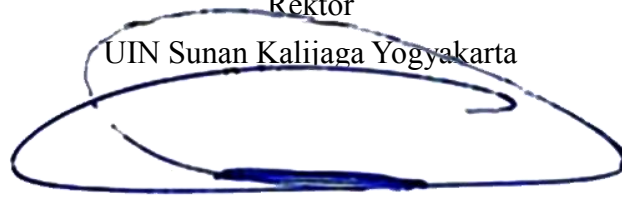


Muhammad Fakhri Husein

Disahkan oleh :

Rektor

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Yudian Wahyudi

**RENCANA ANGGARAN BIAYA
AUDIT MUTU INTERNAL (AMI)
PADA LEMBAGA PENJAMINAN MUTU
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
TAHUN ANGGARAN 2017**

MAK	URAIAN	VOLUME	BIAYA SATUAN (Rp)	JUMLAH (Rp)
MAK.				
521211	Belanja Bahan			19.510.000
	Fotocopy	1 KEG	2.000.000	2.000.000
	Spanduk	4 PKT	300.000	1.200.000
	Konsumsi Pembukaan (140 org x 1 kali)	140 OK	12.000	1.920.000
	Konsumsi Penutupan (140 org x 1 kali)	140 OK	12.000	1.920.000
	Snack Pelaksanaan (50 org x 1 kali x 7 hari)	350 OK	12.000	4.200.000
	Makan Pelaksanaan (50 org x 1 kali x 7 hari)	350 OK	25.000	8.750.000

